

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Hikmah

1. Sejarah pondok pesantren al-Hikmah

Pondok pesantren al-Hikmah terletak di pinggir jalan raya, tepatnya di Jalan Raya Walisongo bertepatan dengan kawasan perumahan biasa. Pada awal berdirinya, sekitar tahun 1995 masih berupa perumahan biasa artinya jika ada yang mau mengaji bersama bu Nyai dan bapak Kyai maka diizinkan dan santrinya pun masih relatif sedikit.

Pada awal berdirinya, pondok pesantren al-Hikmah hanya mengkhususkan pengajian al-Qur'an akan tetapi setelah beberapa tahun, kemudian mengajarkan kitab kuning. Pondok pesantren al-Hikmah berpedoman pada keikhlasan, kemandirian, kesederhanaan, ukhuwah islamiyah dan kebebasan. Pondok pesantren al-Hikmah telah menampilkan peran sebagai lembaga keagamaan, pendidikan islam, dakwah dan pengembangan masyarakat yang terus menerus berkiprah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, pondok pesantren merupakan aset yang berharga dan strategis.

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren

a. Visi Pondok Pesantren

Santri yang berkemampuan diniyah-ilmiah, terampil dan profesional serta berkepribadian agamis sesuai dengan ajaran *Ahlussunah Wal Jama'ah*.

b. Misi Pondok Pesantren

Mencetak lulusan pesantren yang diharapkan masyarakat akan menjadi:

- 1) *Hafidzoh* yang dapat mencerminkan akhlak Qur'ani
- 2) Santri yang berilmu dan taat beragama
- 3) Menciptakan lingkungan masyarakat yang islami sesuai ajaran *Ahlussunah Wal Jama'ah*.

3. Metode pembelajaran (pengajian) di pondok pesantren al-Hikmah

Metode pembelajaran (pengajian) di pondok pesantren al-Hikmah ada 2 macam yaitu:

a. *Sorogan*

Sorogan adalah sistem pengajaran yang menuntut para santri agar membaca kitab kuning satu per satu di hadapan seorang kyai, sehingga jika ada kesalahan maka langsung ditunjukkan oleh kyai.

b. *Bandongan*

Bandongan adalah sistem pengajaran yang dipimpin langsung oleh seorang kyai dan para santri duduk melingkar untuk menyimak penjelasan dari penuturan sang kyai tersebut.

4. Sarana dan prasarana pondok pesantren al-Hikmah

Upaya pembinaan terhadap pondok pesantren al-Hikmah dapat dilakukan secara baik dengan cara memenuhi segala fasilitas, sehingga kegiatan di pondok pesantren al-Hikmah dapat berjalan dengan baik. Adapun sarana prasarana yang ada di pondok pesantren al-Hikmah meliputi: kamar asrama santri 12, kamar mandi santri 15, aula 2, kran wudhu 15, dapur 1, koperasi 1, kantor 1, dan rumah kyai 1.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data tentang pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* diperoleh melalui dokumentasi yaitu berupa hasil tes kitab *Tuhfatul Athfal*, sedangkan untuk data kefasihan membaca al-Qur'an diperoleh melalui tes lisan.

Data dokumentasi tersebut sebanyak 27 karena responden santri kitab *Tuhfatul Athfal* sebanyak 27. Untuk mengetahui lebih jelas data hasil penelitian dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut:

1. Data tentang Hasil Tes Kitab *Tuhfatul Athfal*

Untuk mengetahui data tentang pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* penulis tampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Data Hasil Tes Kitab *Tuhfatul Athfal*

No	Nama	Nilai Tes Kitab <i>Tuhfatul Athfal</i>
1	Afifah	80
2	Alfiatur Rohmaniah	80
3	Arifatun Munawaroh	77,5
4	Atik Mufaridah	80
5	Dhoun Nafisah	80
6	Dina Nasicha	67,5
7	Dzakirotul Ummah	75
8	Jauharatun Nafisah	80
9	Jumarti	75
10	Laelatul Maghfiroh	85
11	Miftahul Jannah	80
12	Mufassiroh	77,5
13	Mujiyanti	70
14	Mumtazah	85
15	Munfadhilah	80
16	Nadhirotun Nisa	100
17	Niqotul Makiyyah	75
18	Ratna Hidayah	70
19	Rifka Azka Faizah	80
20	Siti Maghfiroh	85
21	Siti Masriah	80
22	Umi Arifah	72,5
23	Umi Mahmudah	85
24	Uswatun Hasanah A	72,5
25	Uswatun Hasanah B	80
26	Wahyuningsih	85
27	Wildanun	80
	JUMLAH	2137,5

Dari data tabel di atas dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Menentukan Kualifikasi dan Interval Kelas Dengan Rumus:

$$P = R/K, \text{ dimana } R = NT - NR, \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

P = panjang interval

R = rentang nilai

NT = nilai tertinggi

NR = nilai terendah

K = banyak kelas

N = jumlah individu dalam sampel

Data di atas akan diperoleh hasil:

$$R = NT - NR$$

$$= 100 - 67,5$$

$$= 32,5$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 27$$

$$= 1 + 3,3(1,431)$$

$$= 1 + 4,7223$$

$$= 5,7223 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Sehingga dapat diketahui interval kelas sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{32,5}{6}$$

$$= 5,42$$

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa kelas interval berjumlah 6 dan interval kelasnya adalah 5,42. Kemudian hasil tersebut dibuat sebagai patokan dalam membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3
Daftar Distribusi Frekuensi

No	Interval	Frekuensi
1	94,65-100,07	1
2	89,22-94,64	0
3	83,79-89,21	5
4	78,36-83,78	11
5	72,93-78,35	5
6	67,5-72,92	5

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kualitas variable pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* sebagai berikut:

Tabel 4

Tabel kualitas pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal*

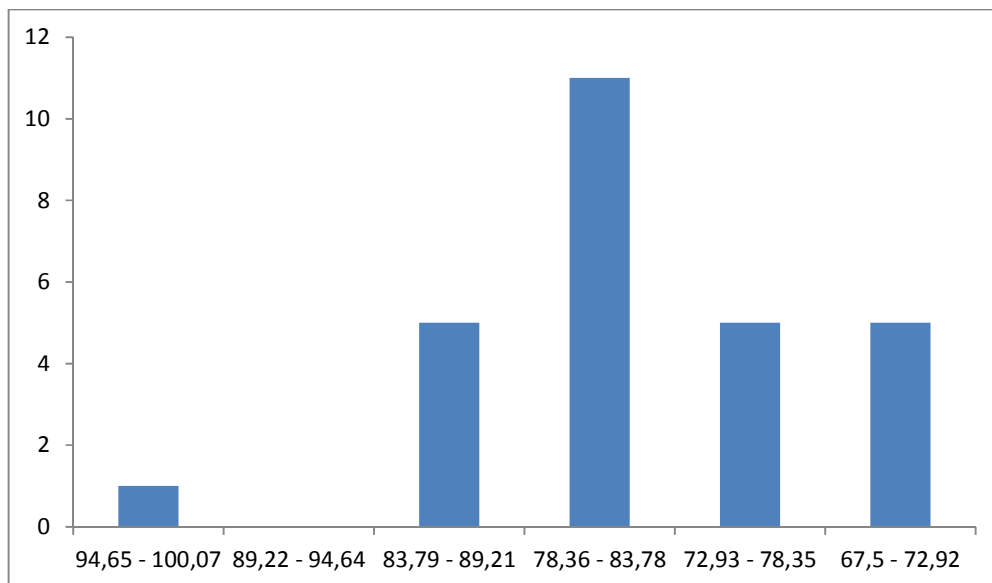
INTERVAL	KETERANGAN
94,65-100,07	Istimewa
89,22-94,64	Baik sekali
83,79-89,21	Baik
78,36-83,78	Cukup
72,93-78,35	Buruk
67,5-72,92	Buruk sekali

c. Gambar Histogram

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, maka data yang ada kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar I berikut ini:

Gambar 1

Pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal*



d. Mencari Nilai Rata-rata (*mean*) dari Tes Kitab *Tuhfatul Athfal*

Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari tes kitab *Tuhfatul Athfal* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2137,5}{27} \\
 &= 79,167
 \end{aligned}$$

Keterangan:

M_x = Mean variabel X

$\sum X$ = Nilai tes kitab *Tuhfatul Athfal*

N = Jumlah individu dalam sampel

2. Data tentang Kefasihan Santri dalam Membaca Al-Qur'an

Untuk mengetahui data tentang nilai tes kefasihan santri dalam membaca al-Quran penulis tampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5

Nilai Tes Kefasihan Santri dalam Membaca Al-Qur'an

NO	Nama	Nilai Tes Kefasihan Santri dalam Membaca Al-Qur'an
1	2	3
1	Afifah	85
2	Alfiatur Rohmaniah	80
3	Arifatun Munawaroh	85
4	Atik Mufaridah	80
5	Dhoun Nafisah	90
6	Dina Nasicha	80
7	Dzakirotul Ummah	85
8	Jauharatun Nafisah	80
9	Jumarti	75
10	Laelatul Maghfiroh	95
11	Miftahul Jannah	90
12	Mufassiroh	85
13	Mujiyanti	80
14	Mumtazah	95
15	Munfadhilah	90
16	Nadhirotun Nisa	90
17	Niqotul Makiyyah	85
18	Ratna Hidayah	80
19	Rifka Azka Faizah	90
20	Siti maghfiroh	95

21	Siti Masriah	80
22	Umi Arifah	85
1	2	3
23	Umi Mahmudah	95
24	Uswatun Hasanah A	80
25	Uswatun Hasanah B	80
26	Wahyuningsih	90
27	Wildanun	85
	JUMLAH	2310

Dari tabel di atas, kemudian dianalisis dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Kualifikasi dan Interval Kelas, dengan langkah sebagai berikut:

$$R = NT - NR$$

$$= 95 - 75$$

$$= 20$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 27$$

$$= 1 + 3,3(1,431)$$

$$= 1 + 4,7223$$

$$= 5,7223 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Sehingga dapat diketahui interval kelas sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{20}{6}$$

$$= 3,33$$

- b. Tabel Distribusi Frekuensi

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh 6 kelas interval dengan interval kelas 3,33. Kemudian hasil tersebut digunakan sebagai patokan dalam membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 6
Distribusi frekuensi

No	Interval	Frekuensi
1	91,70-95,03	4
2	88,36-91,69	6
3	85,02-88,35	0
4	81,68-85,01	7
5	78,34-81,67	9
6	75-78,33	1

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kualitas variabel kefasihan santri dalam membaca al-Quran sebagai berikut:

Tabel 7

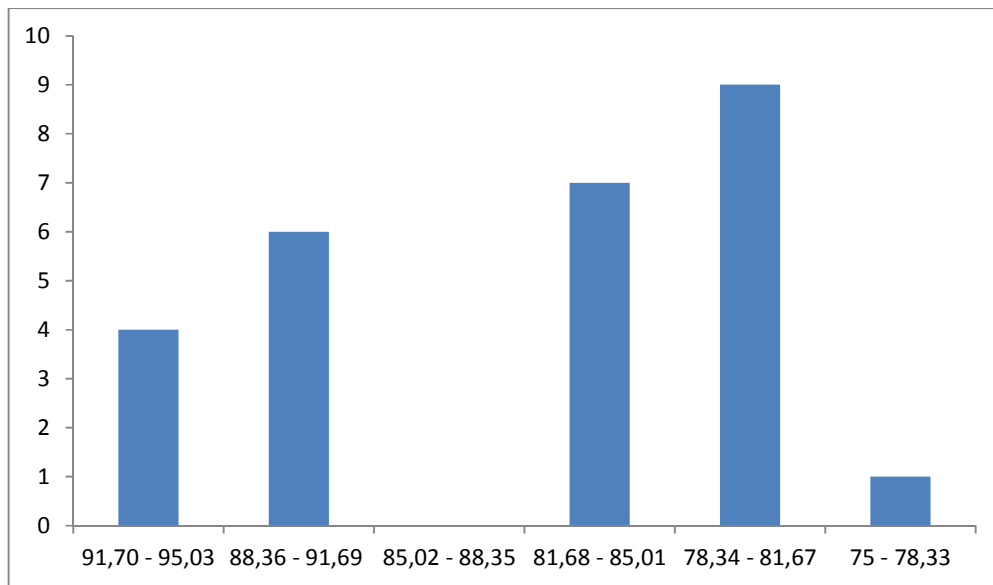
Tabel kualitas kefasihan santri dalam membaca al-Quran

INTERVAL	KETERANGAN
91,70-95,03	Istimewa
88,36-91,69	Baik sekali
85,02-88,35	Baik
81,68-85,01	Cukup
78,34-81,67	Buruk
75-78,33	Buruk sekali

c. Gambar Histogram

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, maka data yang ada kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar 2 berikut ini:

Gambar 2
 Nilai Tes Kefasihan Santri dalam Membaca Al-Qur'an



d. Mencari Nilai Rata-rata (*Mean*) dari Kefasihan Santri dalam Membaca Al-Quran

Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari kefasihan santri dalam membaca al-Quran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 My &= \frac{\sum Y}{N} \\
 &= \frac{2310}{27} \\
 &= 85,556
 \end{aligned}$$

Keterangan

My = Mean variabel Y

$\sum Y$ = Nilai kefasihan santri dalam membaca al-Quran

N = Jumlah individu dalam sampel

C. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* dan kefasihan santri dalam membaca al-Quran, maka akan diadakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*.

Untuk memudahkan jalannya analisis kedua variabel tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 8

Tabel Kerja (Tabel Perhitungan) untuk mencari angka Indeks Korelasi Antara Variabel X (pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal*) dan Variabel Y (kefasihan membaca al-Qur'an)

Resp.	X	Y	X²	Y²	XY
R_1	80	85	6400	7225	6800
R_2	80	80	6400	6400	6400
R_3	77.5	85	6006.25	7225	6587.5
R_4	80	80	6400	6400	6400
R_5	80	90	6400	8100	7200
R_6	67.5	80	4556.25	6400	5400
R_7	75	85	5625	7225	6375
R_8	80	80	6400	6400	6400
R_9	75	75	5625	5625	5625
R_10	85	95	7225	9025	8075
R_11	80	90	6400	8100	7200
R_12	77.5	85	6006.25	7225	6587.5
R_13	70	80	4900	6400	5600
R_14	85	95	7225	9025	8075
R_15	80	90	6400	8100	7200
R_16	100	90	10000	8100	9000
R_17	75	85	5625	7225	6375
R_18	70	80	4900	6400	5600
R_19	80	90	6400	8100	7200
R_20	85	95	7225	9025	8075
R_21	80	80	6400	6400	6400
R_22	72.5	85	5256.25	7225	6162.5
R_23	85	95	7225	9025	8075
R_24	72.5	80	5256.25	6400	5800
R_25	80	80	6400	6400	6400
R_26	85	90	7225	8100	7650
R_27	80	85	6400	7225	6800
Jumlah	2137.5	2310	170281	198500	183463

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$N= 27$$

$$\Sigma X= 2137,5$$

$$\Sigma Y= 2310$$

$$\Sigma X^2=170281,3$$

$$\Sigma Y^2= 198500$$

$$\Sigma XY= 183462,5$$

Selanjutnya data tersebut di olah ke dalam rumus statistika dengan menggunakan korelasi *product moment* (r_{xy}), untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* dengan kefasihan santri dalam membaca al-Qur'an.

Rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{27.183462,5 - (2137,5)(2310)}{\sqrt{\{27.170281,3 - (2137,5)^2\} \{27.198500 - (2130)^2\}}} \\ &= \frac{4953487,5 - 4937625}{\sqrt{\{4597595,1 - 4568906,25\} \{5359500 - 5336100\}}} \\ &= \frac{15862,5}{\sqrt{28688,5.23400}} \\ &= \frac{15862,5}{\sqrt{671319090}} \\ &= \frac{15862,5}{25909,82613} \\ &= 0,612 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas telah diperoleh r_{xy} sebesar 0,612 dan selanjutnya adalah menghubungkan antara r hitung (r_h) dengan r tabel (r_t), baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, maka:

1. Apabila nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel maka hipotesis diterima dan hasil yang diperoleh adalah signifikan.
2. apabila nilai r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka hipotesis ditolak dan hasil yang diperoleh non signifikan.

Nilai r *product moment*

N	Taraf signifikan	
	5%	1%
27	0,381	0,487

Dari hasil yang telah diperoleh, dikonsultasikan dengan r tabel dan hasilnya adalah signifikan karena pada perhitungan r_{xy} dihasilkan nilai yang lebih besar dari pada r tabel dengan taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% yaitu dengan nilai r_{xy} sebesar 0,612, sedangkan taraf signifikan 5% dan 1% adalah 0,381 dan 0,487 sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis r hitung diterima dan signifikan, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* dengan kefasihan santri dalam membaca al-Qur'an.

Dengan demikian hasil yang telah diperoleh, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Interpretasi Secara Sederhana

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi " r " *product moment* (r_{xy}), pada umumnya digunakan pedoman data sebagai berikut:¹

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 193.

Tabel 9

Data interpretasi "r" *product moment*

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Interpretasi:
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)</i> .
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i> .
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i> .
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i> .
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> .

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* dengan kefasihan santri dalam membaca al-Qur'an terdapat korelasi yang sedang.

2. Interpretasi dengan Menggunakan Tabel

Interpretasi ini digunakan untuk membandingkan nilai r hasil perhitungan (r_h) dengan r pada tabel (r_t) dan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesa.

a. Rumus Hipotesa

Ha: Terdapat korelasi positif yang signifikan antara pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* dengan kefasihan santri dalam membaca al-Qur'an.

Ho: Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* dengan kefasihan santri dalam membaca al-Qur'an.

- b. Menentukan dengan tabel nilai “r” *product moment*

Untuk menentukan nilai r tabel (r_t) maka digunakan rumus:

$$df = N - nr^2$$

Keterangan:

df : *degrees of freedom* (derajat bebas)

N : *number of class* (jumlah individu dalam sampel)

nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan (karena teknik analisis korelasi yang kita bicarakan disini adalah teknik analisis korelasi bivariat, maka *nr akan selalu = 2*, sebab variabel yang kita korelasikan hanya dua buah).

$$\text{Jadi } df = 27 - 2 = 25$$

Kemudian dikonsultasikan dengan tabel r *product moment*, maka dapat diketahui bahwa dengan db sebesar 25, akan diperoleh r *product moment* pada taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1% adalah 0,381 dan 0,487. .

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui $r_{xy} = 0,612$ maka r hitung (r_h) = 0,612. Jadi pada taraf signifikan 5% dan 1% pada r tabel (r_t) = 0,381 dan 0,487 sehingga dapat diartikan bahwa $r_h > r_t$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima atau terbukti kebenarannya, berarti variabel X (pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal*) dan variabel Y (kefasihan santri dalam membaca al-Qur'an) memang benar-benar terdapat korelasi yang positif. sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis r hitung diterima dan signifikan, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* dengan kefasihan santri dalam membaca al-Qur'an.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menjabarkan hasil analisis uji hipotesis yang telah diajukan adalah terdapat hubungan positif antara pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* dengan kefasihan santri dalam membaca al-Qur'an. Setelah dilakukan pengujian hipotesis ternyata hipotesis yang diajukan diterima atau menunjukkan angka yang signifikan dengan bukti nilai

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm.194.

r hitung (r_{xy}) sebesar 0,612 dan r hitung (r_{xy}) lebih besar dari pada r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Hal ini dapat diartikan bahwa pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* dipengaruhi oleh kefasihan santri dalam membaca al-Qur'an.

Untuk mengetahui hubungan positif antara pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* dengan kefasihan santri dalam membaca al-Qur'an maka peneliti melakukan analisis melalui analisis korelasional.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis korelasional dengan menggunakan rumus *product moment* dihasilkan r_{xy} sebesar 0,612, setelah itu dikonsultasikan pada r tabel dengan taraf signifikan 5% dan 1% dihasilkan 0,381 dan 0,487 dan dapat ditulis $r_{xy} > r_t$, maka dapat diartikan hasil perhitungan (r_{xy}) itu lebih besar dari hasil r tabel (r_t) sehingga hipotesis variabel X dan variabel Y pada taraf signifikan 5% dan 1% dapat diterima.

Pada taraf signifikan 5% dan 1% pada derajat kebebasan (df), dimana $df = N - nr$ sehingga diperoleh $df = 27 - 2 = 25$, maka pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh 0,381 dan 0,487, sedangkan dari perhitungan dihasilkan r_{xy} sebesar 0,612, dapat diartikan r_{xy} itu lebih besar dari pada r tabel ($r_{xy} > r_t$) sehingga hipotesis alternatif dapat diterima, berarti terdapat hubungan yang positif antara pemahaman kitab *Tuhfatul Athfal* dengan kefasihan santri dalam membaca al-Qur'an.

Dengan demikian, hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima, dengan bukti r hitung (r_h) itu lebih besar nilainya dari pada r tabel (r_t) baik r tabel *product moment* maupun pada r tabel pada derajat kebebasan (df).

E. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu pondok pesantren al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Keterbatasan biaya

Meskipun biaya tidak satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian, namun biaya memegang peranan yang sangat penting dalam menyukseskan penelitian. Peneliti juga menyadari bahwa dengan biaya minim penelitian akan terhambat.

3. Keterbatasan waktu

Disamping faktor tempat dan biaya, waktu juga memegang peranan yang sangat penting. Namun demikian, peneliti menyadari dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu yang lama. Hal ini menyebabkan penelitian yang seharusnya cepat selesai, justru terlambat dikarenakan banyak hal yang terjadi. Meskipun demikian, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini berjalan dengan sukses dan lancar.

4. Kemampuan Penulis

Penulis menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan- kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berpikir penulis.